BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah didirikan pada 25 Maret 1971 oleh H. Turmudzi, H. Abdullah, Nahwan (Alm), Bapak Nasihan(Alm). Pada awalnya, lembaga MI didirikan tidak bernama Islamiyah. Akan tetapi, Madrasah Setro yang diambil dari tempat madrasah itu didirikan yang bertempat di Jalan Setro RT 04 yang sekarang menjadi Taman Kanak-kanak atau Raudhatul Athfal.

Satu bulan kemudian, madrasah Setro berubah nama lagi menjadi Madrasah Mathla'ul 'Ulum. Pada tahun 1976, madrasah Mathla'ul 'Ulum dirubah menjadi madrasah Al Muniroh 2. Alasan madrasah Mathla'ul 'Ulum dirubah nama itu karena pada zaman dulu, H. Turmudzi adalah seorang pegawai negeri, para tokoh masyarakat khawatir kalau madrasah tersebut tidak ada yang mengurus. Pada saat itu juga, beliau meminta H. Zamzuri (Alm) dari Al Muniroh 2 untuk menjadi kepala madrasahnya. Karena itulah, Mathla'ul 'Ulum berubah menjadi al Muniroh 2.

Beberapa bulan berlalu, ternyata banyak keluhan dari guru dan masyarakat karena Al Muniroh 2 itu tidak mengurus madrasahnya. Guru-guru harus iuran atau mencari dana sendiri untuk mendapatkan gaji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bangku dan tempat duduk siswa yang rusak juga guru yang menanggung. Dari situ, melalui kerja sama dari beberapa tokoh masyarakat, seperti H. Bashor (Alm), H.Abdul Baqi (Alm), Kyai Dawam (Alm) mengadakan rapat untuk melepaskan diri dari Al Muniroh 2. Melalui beberapa langkah hingga debat dengan pengurus dari Al Muniroh 2, akhirnya pada tahun 1984 madrasah Mathla'ul 'Ulum berdiri sendiri dan mengganti namanya menjadi madrasah Islamiyah.

2. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah

Kurikulum yang digunakan di MI Islamiyah adalah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau kurikulum 2006 untuk mata pelajaran umum dan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran agama. Terdapat Buku penunjang siswa untuk belajar, yaitu buku paket setiap mata pelajaran umum dari kelas 1-6 serta LKS untuk mata pelajaran umum dan agama dari kelas 1-6. Sistem mengajar guru di madrasah ini sudah menerapkan guru kelas. Sistem ini baru diberlakukan pada tahun ajaran 2016-2017.

3. Profil Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah

a. Nama Madrasah : MI Islamiyah
b. NSM : 111235250276
c. NPSN : 60719229
d. NIS : 110240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e.	Alamat	: Jl Setro Barat No. 09
f.	Desa/ Kelurahan	: Pangkahkulon
g.	Kecamatan	: Ujungpangkah
h.	Kabupaten/ Kota	: Gresik
i.	Kode Pos	: 61154
j.	Provinsi	: Jawa Timur
k.	Telephone	: 081331606987
l.	Yayasan Penyelenggara	: Lp Ma"arif Nu Cab. Gresik
m.	Alamat	: Jl M. H. Thamrin 15 Gresik
n.	Status	: Terakreditasi A
	Tanggal, Bulan, Tahun	: 03 Nopember 2011
	Berlaku Sampai	: 2016 / 2017
o.	Tahun Didirikan	: 25 Maret 1971
p.	SK Pendirian	: PP/202/A8/VIIV1973
q.	Sk Ijin Operasional	: Kd.13.25/5/PP.00.6/470/2010
	Tanggal, Bulan, Tahun	: 28 Juli 2010
r.	Jumlah Pendidik	: 19 Orang
s.	Tenaga Kependidikan	: 4 Orang
t.	Jumlah Siswa	: 300 Siswa
u.	Status Tanah	: Hak Milik/ Tanah Waqaf
v.	Nama Bank	: Bank Jatim
w.	No Rekening	: 0272947295
x.	Alamat Bank	: Jl Deandles Sidayu Gresik
y.	Nomor MPWP	: 00.370.262.8-612.000
z.	Nama Bendahara	: Muhammad Taufiq, S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah

"Menjadikan peserta didik yang berprestasi, beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah", dengan indikator sebagai berikut:

a) Berprestasi dalam pembinaan agama Islam
b) Berprestasi dalam bidang akademik
c) Berprestasi dalam bidang olahraga
d) Berprestasi dalam bidang kesenian
e) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif
f) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah

Misi dari MI Islamiyah adalah sebagai berikut:

a) Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif seluruh warga madrasah
b) Mendorong dan membantu setiap siswa dalam menggali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara utuh dan optimal
c) Melaksanakan pembelajaran quantum dan bimbingan secara optimal sesuai dengan PAKEM
d) Melaksanakan kegiatan ekstrakulikuler secara terencana dan terukur
e) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa, sebagai sumber kearifan dalam bertindak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator dari misi di atas adalah sebagai berikut:

(a) Menjadikan ajaran dan nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari
(b) Memiliki daya saing dalam prestasi akademik
(c) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan dasar lebih lanjut yang favorit
(d) Memiliki daya saing dalam prestasi non akademik
(e) Memiliki daya saing dalam prestasi IPTEK
(f) Memiliki daya saing dalam seni budaya dan olahraga
(g) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan
(h) Memiliki kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya

c. Susunan Komite, Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Islamiyah

Susunan Komite Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ujungpangkah Gresik Periode Tahun 2015-2019 terdapat 15 orang yang terdiri dari pelindung, penasehat, ketua I dan II, sekretaris I dan II, bendahara I dan II serta 7 anggota. Jumlah keseluruhan untuk tenaga pendidik dan kependidikan di MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik adalah 23 orang, yang terdiri dari 19 tenaga pendidik dan 4 tenaga kependidikan. Pendidikan dari semua tenaga pendidik dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kependidikan adalah strata satu atau S1 dan jurusannya sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh.

4. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah

Madarasah Ibtidaiyah Islamiyah memiliki 1600 meter persegi luas tanah dan 657 meter persegi luas bangunan. Dari luas tanah dan bangunan kemudian dibangun ruang kelas sebanyak 12 ruang, dimana setiap tingkatan kelas dibagi menjadi dua ruang. Ruang kepala madrasah terdiri dari 1 ruang, 1 ruang untuk ruang guru, 1 ruang untuk perpustakaan, 2 ruang untuk ruang TU, 5 ruang untuk kamar mandi siswa, 1 ruang untuk kamar mandi guru, dan 1 tempat untuk tempat parkir.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan guru bidang studi Bahasa Inggris dan salah satu siswa kelas VB MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik. Peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mempermudah dalam kegiatan observasi yang berlangsung. Berikut hasil observasi aktivitas siswa dan guru dalam Penelitian Tindakan Kelas Pra siklus:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Guru membuka pelajaran dengan salam				√
2	Guru menyampaikan apersepsi		√		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4	Guru memberikan *ice breaking*		√		
Kegiatan Inti					
5	Guru menjelaskan pengertian *Simple Present* secara bahasa	√			
6	Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok	√			
7	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi *synergetic teaching*	√			
8	Guru menjelaskan materi *Simple Present* pada kelompok 1		√		
9	Guru bidang studi memantau kegiatan kelompok 2	√			
10	Guru memberikan instruksi kepada kelompok 2 untuk kembali ke kelas	√			
11	Guru mengklarifikasi hasil diskusi antara kelompok 1 dan 2	√			
12	Guru memberikan permainan kepada siswa	√			
13	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah dipersiapkan guru			√	
14	Guru memantau siswa dalam mengerjakan LK		√		
Kegiatan Penutup					
15	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari		√		
16	Guru memberikan *reward* kepada siswa	√			
17	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin dan tetap semangat untuk belajar			√	
18	Guru mengucapkan salam				√
Prosentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100 = $\frac{35}{72}$ x 100 =		48,61 %			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanda checklist ditempatkan pada skor 1 apabila aktivitas guru sangat kurang diterapkan dalam proses KBM. Skor 2 apabila aktivitas guru kurang diterapkan, skor 3 apabila aktivitas guru sering diterapkan, dan skor 4 apabila aktivitas guru sangat sering diterapkan. Prosentase diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikali seratus persen. Untuk skor maksimalnya adalah 72 dari jumlah kegiatan guru yang berjumlah 18 dikali 4 dari jumlah skor penilaian.

Berdasarkan prosentase yang diperoleh dari observasi aktivitas guru, yaitu 48,61 % peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran belum dikatakan baik. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, dalam menjelaskan materi guru tidak menyeluruh. Siswa hanya mengetahui makna dari *Simple Present* dan sebagian rumus saja. Selain itu, guru tidak menggunakan media dan strategi dalam pembelajaran sehingga banyak siswa yang bosan dan ramai bahkan terdapat beberapa siswa yang jalan sampai keluar kelas tanpa sepengetahuan guru. Interaksi Tanya jawab kepada siswa juga dikatakan kurang interaktif. Interaksi terjadi hanya pada kegiatan konfirmasi saja dan pembelajaran yang berlangsung lebih ke pembelajaran *teacher centered* (pembelajaran yang berpusat pada guru).

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pra siklus, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat		
		Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam			√
2.	Siswa merespon apersepsi guru	√		
3.	Siswa mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
4.	Siswa antusias dengan *ice breaking* yang diberikan guru		√	
Kegiatan Inti				
5.	Siswa membaca dan menemukan sendiri pengertian *Simple Present* dari buku		√	
6.	Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dibaca		√	
7	Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa	√		
8.	Siswa merespon pembagian kelompok yang dilakukan guru	√		
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah strategi *Synergetic Teaching*	√		
10.	Kelompok 1: Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi *Simple Present*	√		
	Siswa menulis materi *Simple Present* di buku tulis	√		
	Kelompok 2: Siswa mencari pengertian dan rumus *Simple Present* di buku paket	√		
	Siswa menulis pengertian dan rumus di buku tulis	√		
11.	Siswa dari kelompok 2 kembali ke kelas	√		
12.	Siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk membandingkan catatan yang	√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mereka peroleh			
13.	Siswa merespon permainan yang disiapkan guru			√
14.	Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru dengan tertib		√	
15.	Siswa mengumpulkan LKS yang dikerjakan dengan tepat waktu		√	
Kegiatan Penutup				
16.	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	√		
17.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru untuk lebih giat belajar		√	
18.	Salah satu siswa berdoa selesai belajar			√
Prosentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100 = $\frac{34}{63}$ x 100=		53,96 %		

Tanda checklist ditempatkan pada skor 1 apabila aktivitas siswa kurang, skor 2 apabila cukup, dan skor 3 apabila aktivitas siswa sangat baik. Prosentase dari lembar observasi *rating scale* siswa diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dikali seratus persen. Skor maksimal dari lembar observasi di atas adalah 63 diperoleh dari jumlah aktivitas siswa dikali dengan jumlah skor penilaian.

Prosentase aktivitas siswa pada kegiatan pra siklus adalah 53,96 %. Dari hasil observasi tersebut, aktivitas pembelajaran juga belum dikatakan baik. Ketika guru menyampaikan apersepsi, siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa juga tidak aktif berdiskusi ataupun dalam Tanya jawab. Dalam aktivitas yang berlangsung, di dalam pembelajaran siswa terlihat pasif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2017 di kelas VB MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik yang terdiri dari 26 siswa dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Siklus ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*Action*), observasi (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*). Adapun tahap-tahap dalam siklus I dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti melakukan diskusi dengan guru bidang studi bahasa Inggris untuk membuat rencana pembelajaran. Dalam diskusi tersebut, peneliti memberikan gambaran tentang strategi yang digunakan dalam penelitian. Setelah disetujui guru bidang studi, peneliti langsung menyusun RPP kemudian divalidasikan ke validator, yaitu Drs. Nadlir, M. Pd. I.

Dalam proses validasi, validator memberikan catatan tentang instruksi pengerjaan soal. Kata-kata yang digunakan peneliti kurang jelas perintahnya, seperti jodohkan soal dengan jawaban yang sesuai! Seharusnya yang benar adalah jodohkan soal di kolom A dengan jawaban di kolom B dengan memberikan garis panah! Selain membuat RPP, peneliti juga membuat lembar observasi guru dan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 05 Maret 2017 yang berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai pukul 08.10 – 09.20 WIB. Pada pembelajaran ini seluruh siswa hadir dan peneliti sendiri yang menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang terdapat di RPP.

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan "Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh". Siswa menjawab, "Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh" kemudian salah satu siswa memimpin doa dengan membaca basmalah. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa, "Bagaimana kabar kalian hari ini?" siswa pun menjawab dengan penuh semangat, "Alhamdulillah, ana bi khoir" dan dilanjutkan penyampaian apersepsi dan tujuan pembelajaran. Ketika guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran, hanya 10 siswa yang meresponnya.

Guru mengajak siswa menyanyi lagu *ice breaking* "*are you ready?*" Siswa sangat antusias ketika menyanyikan lagu tersebut, meskipun mereka awalnya belum bisa nadanya, namun karena semangat ingin bisa akhirnya menjadikan mereka kompak ketika bernyanyi. Berikut lirik dari lagu *are you ready?*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Are you ready? Study English
In here in here
If you are ready 2x
Let's join me 2x

Gambar 4.1
Salah Satu Siswa Memimpin Menyanyikan
Lagu *Are You Ready?*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru menjelaskan pengertian dari *Simple Present Tense* per kata kemudian siswa digali pengetahuannya tentang materi tersebut, "Anak-anak, dari pengertian per kata tadi, kira-kira ada yang bisa menjelaskan pengertian *Simple Present* secara istilah?" Terdapat tiga siswa yang menjawab pertanyaan tersebut. Siswa pertama menjawab, *Simple Present Tense* adalah kalimat yang menunjukkan pekerjaan pada waktu sekarang. Siswa kedua menjawab, *Simple Present Tense* adalah kalimat pekerjaan yang menunjukkan kebiasaan di waktu sekarang. Siswa ketiga menjawab, *Simple Present Tense* adalah kalimat yang menunjukkan pekerjaan di masa sekarang. Guru kemudian mengklarifikasi jawaban yang benar,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Iya pintar sekali kalian, jawaban kalian tidak ada yang salah. Namun, yang lebih lengkap lagi *Simple Present Tense* adalah kalimat pekerjaan yang dilakukan pada waktu sekarang dan merupakan suatu kebiasaan." Dari pertanyaan di atas, pemahaman terjemahan sudah bisa dikuasai siswa karena siswa mampu menjelaskan pengertian dari *Simple Present* dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Gambar 4.2
Siswa Menjawab Pertanyaan Guru

Dalam kegiatan elaborasi, guru membagi kelas menjadi dua kelompok. Kelompok 1 adalah anak yang duduk di sebelah kanan, kelompok 1 tetap berada di kelas untuk mendapatkan penjelasan langsung dari guru, yaitu menjelaskan lebih detail lagi tentang *Simple Present (verbal sentence)* dan menuliskan materi di papan tulis. Para siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Guru Menjelaskan Materi Simple Present
pada Kelompok 1

Kelompok dua adalah anak yang duduk di sebelah kiri, kelompok dua berada di kelas kosong untuk belajar sendiri dengan membaca buku paket/LKS. Mereka mencari sendiri pengertian dan rumus *Simple Present* kemudian mereka tulis apa yang mereka peroleh ke buku catatan. Setelah 15 menit berlalu, siswa yang di kelas kosong kembali ke kelas untuk diskusi dengan teman sebangkunya tentang hasil belajar yang telah mereka peroleh. Siswa yang dari kelompok 1 membagikan ilmu yang didapat kepada teman yang dari kelompok 2 (teman sebangku) dan begitu sebaliknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Siswa Berdiskusi dengan Teman Sebangkunya

Guru memberikan permainan tebak angka untuk siswa, dimana nanti siswa yang salah menjawab diberikan hadiah berupa pertanyaan sekitar materi yang telah dipelajari. Untuk aturan permainannya, apabila guru memegang dada, siswa mengucapkan "*one*", kalau guru mengepalkan tangan di depan dada, siswa mengucapkan "*two*", dan ketika guru menarik kepalan tangan di depan dada ke bawah, maka siswa mengucapkan "*three*". Ketika permainan berlangsung, ada dua anak yang salah menjawab, guru memberikan pertanyaan langsung kepada dua anak yang salah menjawab tadi.

Guru	: "Coba jelaskan dengan bahasa kamu sendiri, apakah *Simple Present Tense* itu?" (pertanyaan untuk siswa pertama)
Siswa	: "Kalimat sederhana yang menunjukkan waktu sekarang."
Guru	: "Coba buatkan ibu guru contoh *Simple Present Tense* dengan menggunakan kata kerja *Buy*!" (pertanyaan untuk siswa kedua)
Siswa	: "*I buy a book.*"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dua pertanyaan mampu dijawab oleh dua anak tersebut. Di sini, siswa sudah mencapai tingkat pemahaman interpretasi karena siswa mampu membedakan rumus *Simple Present* bentuk positif, negatif, dan interrogatif. Tingkat pemahaman ekstrapolasi juga sudah dicapai karena siswa mampu membuat contoh *Simple Present* meskipun dengan bantuan kartu kecil yang berisi kata kerja.

Lima menit berlalu, guru membagikan Lembar Kerja Siswa untuk dikerjakan. Ketika proses mengerjakan terdapat 5 siswa yang masih belum jelas dengan perintah soal, contohnya pada nomor 2 perintahnya adalah susunlah kata di bawah ini supaya menjadi kalimat negatif dari *Simple Present* yang benar! Siswa menjawabnya dengan mengganti kalimat negatif ke kalimat positif. Setelah mengerjakan LKS, siswa mengumpulkan LKS.

Dalam kegiatan konfirmasi, guru bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami:

Guru	: "Anak-anak, dari pelajaran yang telah kalian dapat hari ini. Adakah materi yang belum kalian pahami? Kalau ada, silahkan acungkan tangan kemudian bertanya!"
Siswa 1	: "Bu, di buku LKS ada contoh begini, *I am a student*. Apakah itu juga termasuk contoh *Simple Present Tense*?"
Guru	: "Iya nak, itu juga termasuk contoh dari *Simple Present* bentuk *nominal sentence*. *Simple Present* bentuk nominal itu tidak menggunakan *verb*, tapi menggunakan *to be.* Hari ini kita belajar tentang *Simple Present* bentuk *verbal sentence*. Untuk bentuk *nominal sentence*, kita akan pelajari minggu depan."
Siswa 2	: "Bu, salah satu ciri *Simple Present Tense* itu menggunakan *Verb I*, kemudian apakah ada ciri lain bu?"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru : "Ada nak, ciri lain dari *Simple Present* itu pada kalimatnya menggunakan kata-kata *every, always, usually, often.*"

Kegiatan penutup dalam rencana pembelajaran, dua siswa ditunjuk untuk membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa, "Anak-anakku, jangan lupa belajar ya di rumah. ingat! Kalau kalian ingin jadi anak yang cerdas, maka harus belajar yang rajin." Siswa-siswa menjawab, "Iya bu." Kemudian siswa bersama-sama berdoa dengan mengucapkan bacaan hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran dilanjutkan guru menutup dengan salam.

Gambar 4.5
Guru Menutup Pembelajaran dengan Salam

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, diperoleh hasil dari evaluasi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pada materi *Simple Present* yang ditunjukkan pada nilai di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Nilai Evaluasi Siklus I Siswa Kelas V B MI Islamiyah Materi Simple Present Tense dengan Menggunakan Strategi *Synergetic Teaching*

NO	NAMA	NILAI
		Siklus I
1	ABaJ	72
2	ABiJ	82
3	ASy	67
4	AN	56
5	AFA	77
6	ASi	71
7	AIR	92
8	BAAA	87
9	EWF	82
10	HM	94
11	KMS	94
12	MDA	87
13	MAF	78
14	MNF	94
15	MSAM	53
16	MAH	76
17	MARA	82
18	MAR	68
19	MFL	64
20	MF	84
21	NFAA	86
22	NNK	74
23	NMZ	88
24	SAAS	68
25	SIN	86
26	UNR	58
JUMLAH		1.964
NILAI TERENDAH		53
NILAI TERTINGGI		94
SISWA YANG LULUS		19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SISWA YANG TIDAK LULUS	**7**
DATA KETUNTASAN SISWA	**73,07 %**
RATA-RATA KELAS	**75,53**

Pada siklus I ini, jumlah siswa yang nilainya memenuhi KKM ada 19 siswa. Jumlah total nilai adalah 1964. Maka:

a. Data Ketuntasan Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \% = \frac{19}{26} \times 100\ \% = 73{,}07\ \%$$

b. Rata-Rata Kelas

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1964}{26}$$

$$= 75,\ 53$$

Jadi, data ketuntasan siswa pada siklus I ini mencapai 73,07 %, sedangkan rata-rata kelasnya adalah 75,53.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi ini dilakukan oleh guru bidang studi kelas VB MI Islamiyah, dimana pengamat mengamati proses pembelajaran di awal hingga akhir pembelajaran. Pengamatan ini dibantu dengan lembar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi guru dan siswa yang telah dipersiapkan peneliti. Di bawah ini adalah hasil observasi guru dan siswa pada siklus I:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Guru membuka pelajaran dengan salam				√
2	Guru menyampaikan apersepsi			√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4	Guru memberikan *ice breaking*				√
	Kegiatan Inti				
5	Guru menjelaskan pengertian *Simple Present* secara bahasa			√	
6	Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok				√
7	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi *synergetic teaching*			√	
8	Guru menjelaskan materi *Simple Present* pada kelompok 1			√	
9	Guru bidang studi memantau kegiatan kelompok 2		√		
10	Guru memberikan instruksi kepada kelompok 2 untuk kembali ke kelas			√	
11	Guru mengklarifikasi hasil diskusi antara kelompok 1 dan 2		√		
12	Guru memberikan permainan kepada siswa			√	
13	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah dipersiapkan guru			√	
14	Guru memantau siswa dalam mengerjakan LK			√	
	Kegiatan Penutup				
15	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari			√	
16	Guru memberikan *reward* kepada siswa		√		
17	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin dan tetap semangat untuk belajar			√	
18	Guru mengucapkan salam				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{55}{72} \times 100 =$	76,38%

Prosentase yang diperoleh dari aktivitas Guru dalam pembelajaran di siklus I sebesar 76,38 %. Dari data hasil observasi aktivitas guru di atas, dalam kegiatan awal pembelajaran seperti mengucapkan salam, menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran, pemberian *ice breaking*, serta pelaksanaan kegiatan inti sudah mampu dilakukan dengan baik ketika proses KBM berlangsung. Namun, yang perlu diperhatikan adalah pada media pembelajaran. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang lebih dapat menarik siswa. Media pembelajaran yang menarik itu adalah media yang berisi materi pembelajaran yang mampu memusatkan perhatian siswa terhadap media tersebut. Misalkan guru menggunakan media kertas kecil berisi kata kerja yang disertai gambar-gambar di pinggir kertasnya.

Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan di MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat		
		Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam			√
2.	Siswa merespon apersepsi guru		√	
3.	Siswa mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
4.	Siswa antusias dengan *ice breaking* yang diberikan guru			√
Kegiatan Inti				
5.	Siswa membaca dan menemukan sendiri pengertian *Simple Present* dari buku		√	
6.	Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dibaca		√	
7	Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa		√	
8.	Siswa merespon pembagian kelompok yang dilakukan guru		√	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah strategi *Synergetic Teaching*		√	
10.	Kelompok 1: Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi *Simple Present*		√	
	Siswa menulis materi *Simple Present* di buku tulis		√	
	Kelompok 2: Siswa mencari pengertian dan rumus *Simple Present* di buku paket		√	
	Siswa menulis pengertian dan rumus di buku tulis		√	
11.	Siswa dari kelompok 2 kembali ke kelas		√	
12.	Siswa berdiskusi dengan teman sebangku		√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	untuk membandingkan catatan yang mereka peroleh			
13.	Siswa merespon permainan yang disiapkan guru			√
14.	Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru dengan tertib		√	
15.	Siswa mengumpulkan LKS yang dikerjakan dengan tepat waktu		√	
Kegiatan Penutup				
16.	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		√	
17.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru untuk lebih giat belajar		√	
18.	Salah satu siswa berdoa selesai belajar			√
Prosentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100 = $\frac{46}{63}$ x 100=		73,01 %		

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ini, diperoleh prosentasenya sebesar 73,01 %. Aktivitas siswa di Siklus I menunjukkan perubahan yang lumayan pesat dibandingkan dengan kegiatan pra siklus. Siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa juga lebih berani dalam bertanya jawab serta berdiskusi dengan teman sebangkunya. Kelas juga mampu dikondisikan.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada siklus I, menurut hasil observasi aktivitas guru dan siswa, diperoleh:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Pada aktivitas guru, pada kegiatan membuka pelajaran sudah dilaksanakan dengan baik mulai dari memberi salam, menanyakan kabar, menyampaikan apersepsi dengan rumus *Simple Present*, menyampaikan tujuan serta memberi *ice breaking*. Pada kegiatan inti, penjelasan guru tentang materi sudah baik, namun guru kurang bisa mengondisikan siswa ketika strategi *Synergetic Teaching* diterapkan. Siswa masih ramai sendiri. Penggunaan media ketika belajar cukup baik, yaitu menggunakan kertas kecil yang berisi kata kerja untuk memudahkan siswa membuat contoh *Simple Present.* Pada kegiatan penutup, guru kurang memberikan *reward* kepada siswa. Untuk membuat kesimpulan, memberi dorongan motivasi dan mengevaluasi siswa telah dilakukan guru.

   Dari refleksi aktivitas guru tersebut, yang perlu diperbaiki adalah menerapkan permainan, *ice breaking*, atau kontrak belajar yang bisa untuk mengondisikan kelas agar siswa tidak lagi ramai. Selain itu, pemberian *reward* bagi siswa juga perlu diperhatikan, karena dengan adanya *reward* tersebut, dapat membuat siswa berlomba-lomba menjawab pertanyaan.

b) Pada aktivitas siswa, siswa merespon dengan baik ketika guru menyampaikan salam dan menanyakan kabar. Namun, ketika guru mulai menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran siswa ramai sendiri. Pada saat guru mengajak bernyanyi lagu *Are You*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ready? siswa kembali bersemangat. Pada kegiatan inti, mulai dari guru menjelaskan materi, pembagian kelompok, diskusi, dan mengerjakan LKS sebagai bentuk evaluasi aktivitas siswa cukup baik. Siswa cukup berperan dalam proses pembelajaran, baik itu ketika bertanya ataupun menjawab pertanyaan serta cukup sering berdiskusi dengan teman sebangkunya ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa mampu membedakan mana rumus *Simple Present Tense* dalam bentuk pola kalimat positif, negatif, dan interrogatif. Siswa juga mampu untuk membuat contoh meskipun dengan menggunakan bantuan kartu kecil yang berisi kata kerja. Refleksi untuk ke depannya, seharusnya guru menyiapkan cara agar siswa ini tidak ramai di kelas, misalkan menyelingi permainan atau mengulang lagu *ice breaking* di awal.

c) Hasil evaluasi belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pada materi *Simple Present* belum mencapai indikator kinerja. Data ketuntasan siswa mencapai 73,03 % padahal dalam indikator kinerja harus mencapai 85 %. Begitu juga dengan rata-rata kelas yang mencapai 75,53 seharusnya > 85. Untuk itu, guru harus meningkatkan kembali pemahaman siswa dengan menjelaskan materi sampai siswa itu benar-benar paham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pengamatan selama penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I belum tercapai dan perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2017 di kelas VB MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik yang terdiri dari 26 siswa dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Tahap penelitian dalam siklus II sama dengan tahap penelitian di siklus I, namun yang membedakan adalah isinya yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*Action*), observasi (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada kegiatan perencanaan ini, peneliti memperbaiki kegiatan dalam RPP bersama dengan guru bidang studi. Setelah diperbaiki sesuai dengan refleksi dari siklus I dan disetujui, peneliti menemui validator validasi. Validator di siklus I sama dengan validator di siklus II, yaitu Drs. Nadlir, M. Pd. I. Pada proses validasi ini, terdapat kekurangan di RPP, yaitu RPP belum menunjukkan perbaikan berdasarkan refleksi di siklus I, langkah-langkah hampir sama dengan siklus I. Dari situ, peneliti merevisi lagi RPP, menyesuaikan dengan refleksi di siklus I kemudian menemui validator lagi. Selain membuat RPP, peneliti juga membuat lembar observasi guru dan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 19 Maret 2017 yang berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai pukul 08.10 – 09.20 WIB. Seluruh siswa hadir dan peneliti sendiri yang menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang terdapat di RPP.

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan "Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh" Siswa menjawab, "Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh." Salah satu siswa memimpin doa belajar. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa, "Bagaimana kabar siswa kelas 5 hari ini?" Siswa menjawab, "Alhamdulillah ana bi khoir."

Gambar 4.6
Salah Satu Siswa Memimpin Doa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru menyampaikan apersepsi dengan rumus *Simple Present Tense* (*nominal sentence*) dan tujuan pembelajaran. Berikut percakapan antara guru dan siswa:

Guru : "Anak-anakku, di kertas yang ibu pegang ada tulisannya apa nak?"
Siswa : "Rumus bu."
Abim : "Itu rumus apa bu, kok berbeda dengan rumus yang kemarin?"
Guru : "Iya nak, ini rumus memang berbeda dengan rumus yang kemarin. Akan tetapi masih ada persamaannya, ayo coba kalian teliti di mana letak perbedaannya? (guru sambil menunjukkan kertas apersepsi kemarin yang berisi rumus *Simple Present*)"
Fasit : "Saya bu tahu, perbedaannya kalau di kertas sebelah kanan itu memakai *verb 1*, kalau di kertas kiri memakai *to be.*"
Guru : "Iya pintar nak kamu. Kemarin ada yang tanya contoh *I am a* student, Ibu kemarin menjawab contoh itu termasuk dari *Simple Present* apa tidak anak-anak?"
Siswa : "Iya bu termasuk."
Guru : "Iya, jadi ini adalah rumus dari *Simple Present* bentuk *nominal sentence*. Pagi ini kita akan belajar tentang *Simple Present* bentuk *nominal sentence.*"

Setelah guru menyampiakan apersepsi dan tujuan pembelajaran, guru memberikan *ice breaking* "macam-macam *to be*", siswa sangat senang dengan adanya *ice breaking* ini. Terlihat ketika guru menawarkan kepada siswa untuk memimpin *ice breaking* tersebut, terdapat 5 siswa yang mengangkat jari. Guru memilih satu siswa untuk memimpin teman-temannya. Berikut *ice breaking*-nya:

Is (jari telunjuk menunjuk ke arah teman)
am (kedua tangan diletakkan di depan dada)
are (kedua tangan dibuka ke depan)
there are to be 2 x

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7
Guru Menunjuk Siswa untuk
Memimpin Ice Breaking

Pada kegiatan eksplorasi, guru mengulas materi *Simple Present Tense (Verbal sentence)*":

Guru : "Anak-anak, kemarin kita belajar tentang apa? Ayo siapa yang mau membantu ibu mengingatkan pelajaran kemarin?"
Siswa : "Saya bu, kemarin kita belajar tentang *Simple Present* bentuk kalimat verbal bu. Ciri dari *Simple Present* bentuk kalimat verbal adalah dengan menggunakan *verb 1* dan menambah s/es sesuai subjeknya."
Guru : "Iya baik sekali penjelasan kamu nak, ini Ibu kasih kamu jajan, tapi harus dimakan nanti setelah istirahat."
Siswa : "Terima kasih bu, iya ibu nanti dimakan setelah istirahat."

Setelah mengulas materi kemarin, guru membagi kelas menjadi dua kelompok. Kelompok 1 adalah anak yang duduk di sebelah kiri, kelompok 1 tetap berada di kelas untuk mendapatkan penjelasan materi *Simple Present (nominal sentence).* Karena pengertian *Simple Present* sudah dibahas kemarin, guru hanya menuliskan kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan rumus bentuk positif, negatif, dan interogatif di papan tulis. Para siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru.

Kelompok dua adalah anak yang duduk di sebelah kanan, kelompok dua berada di kelas kosong untuk belajar sendiri dengan membaca buku paket/LKS dan dengan pantauan guru bidang studi. Mereka menulis hal-hal penting yang mereka peroleh ke buku catatan. Ketika proses berlangsung, siswa di kelompok 2 ini tidak banyak tingkah.

Gambar 4.8
Kelompok Dua Belajar di Kelas Kosong

Setelah 15 menit berlalu, siswa yang di kelas kosong kembali ke kelas untuk diskusi bersama teman sebangkunya. Siswa saling bertukar pikiran dan menjelaskan materi yang telah mereka peroleh masing-masing. Setelah diskusi selesai, guru memberikan lagu "konsentrasi", dimana nanti siswa yang telat menjawab diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadiah berupa amplop kecil yang didalamnya ada kata sifatnya. Nanti siswa tersebut di suruh membuat contoh *Simple Present Tense*. Begini lagunya:

Konsentrasi… dimulai…
(menyebutkan nama siswa) .. (menyebutkan nama siswa)
Contoh:
Konsentrasi… dimulai…
Endang… Surur…
Surur… Fatma… dst.

Catatan: Pada saat mengucapkan kata KON (kedua tangan memegang pundak), kata SEN (kedua tangan disilangkan di dada), kata TRA (kedua tangan menepuk bangku), kata SI (tepuk tangan tunggal). Begitu juga saat mengucapkan kata DI (kedua tangan memegang pundak), kata MU (kedua tangan disilangkan di dada), kata LA (kedua tangan menepuk bangku), kata I (tepuk tangan tunggal).

Permainan ini ternyata dapat meningkatkan semangat siswa, terlihat ketika permainan berlangsung, siswa sangat menikmati sekali. Pada saat terdapat siswa yang telat menjawab, siswa antusias dalam mengambil hadiah yang sudah disediakan berupa amplop kecil tadi. Dengan demikian, guru mampu mengukur pemahaman ekstrapolasi tentang materi *Simple Present Tense* dan juga guru mampu menghidupkan kelas yang aktif dan menyenangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lima menit berlalu, guru membagikan Lembar Kerja Siswa untuk dikerjakan siswa sebagai bentuk evaluasi belajar tentang materi yang diajarkan hari ini. Ketika proses evaluasi berlangsung, guru memantau hasil kerja siswa. Di sini, siswa sudah mulai memahami instruksi atau perintah soal. Setelah selesai, siswa mengumpulkan LKS.

Gambar 4.9
Siswa Mengerjakan LKS dari Guru

Dalam kegiatan konfirmasi, guru bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami:

Guru	: "Anak-anak, dari pelajaran yang telah kalian dapat hari ini. Apakah ada materi yang belum kalian pahami? Kalau ada, silahkan acungkan tangan kemudian bertanya!"
Siswa	: "Tidak ada bu."
Guru	: "Ya sudah kalau tidak ada. Anak-anakku, di rumah jangan lupa belajar ya? Karena dengan belajar, ilmu yang kita peroleh itu semakin luas. Dengan belajar juga kita besok akan menggapai apa yang kita citakan."
Siswa	: "Siap bu guru."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah guru memberikan motivasi kepada siswa, pada kegiatan penutup siswa kembali diajak bermain konsentrasi, bagi anak yang telat menjawab, disuruh menyimpulkan. Setelah itu, siswa bersama-sama berdoa dengan mengucapkan bacaan hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran dilanjutkan guru menutup dengan salam.

Gambar 4.10
Salah Satu Siswa Menyimpulkan Materi Pembelajaran

Berikut adalah hasil evaluasi belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pada materi *Simple Present (nominal sentence*) pada siklus II:

Tabel 4.6
Nilai Evaluasi Siklus II Siswa Kelas V B MI Islamiyah Materi Simple Present Tense dengan Menggunakan Strategi *Synergetic Teaching*

NO	NAMA	NILAI
		Siklus II
1	ABaJ	90
2	ABiJ	93
3	ASy	67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	AN	71
5	AFA	96
6	ASi	88
7	AIR	100
8	BAAA	91
9	EWF	86
10	HM	100
11	KMS	93
12	MDA	84
13	MAF	93
14	MNF	89
15	MSAM	78
16	MAH	85
17	MARA	93
18	MAR	70
19	MFL	86
20	MF	82
21	NFAA	95
22	NNK	88
23	NMZ	94
24	SAAS	63
25	SIN	93
26	UNR	85
JUMLAH		2.253
NILAI TERENDAH		63
NILAI TERTINGGI		100
SISWA YANG LULUS		24
SISWA YANG TIDAK LULUS		2
DATA KETUNTASAN SISWA		92,30 %
RATA-RATA KELAS		86,65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II ini, jumlah siswa yang nilainya memenuhi KKM ada 22 siswa. Maka:

a. Data Ketuntasan Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \% = \frac{22}{26} \times 100\ \% = 92{,}30\ \%$$

b. Rata-Rata Kelas

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1964}{26}$$

$$= 86{,}65$$

Jadi, data ketuntasan siswa pada siklus I ini mencapai 92,30 %, sedangkan rata-rata kelasnya adalah 86,65.

c. Observasi (*Observation*)

Pengamat di observasi siklus II ini masih sama dengan pengamat di observasi siklus I, yaitu dilakukan oleh guru bidang studi kelas VB MI Islamiyah, dimana pengamat mengamati proses pembelajaran di awal hingga akhir pembelajaran. Pengamatan ini dibantu dengan lembar observasi guru dan siswa yang telah dipersiapkan peneliti. Di bawah ini adalah hasil observasi guru dan siswa pada siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Guru membuka pelajaran dengan salam				√
2	Guru menyampaikan apersepsi			√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4	Guru memberikan *ice breaking*				√
	Kegiatan Inti				
5	Guru menjelaskan pengertian *Simple Present* secara bahasa			√	
6	Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok				√
7	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi *synergetic teaching*				√
8	Guru menjelaskan materi *Simple Present* pada kelompok 1				√
9	Guru bidang studi memantau kegiatan kelompok 2			√	
10	Guru memberikan instruksi kepada kelompok 2 untuk kembali ke kelas			√	
11	Guru mengklarifikasi hasil diskusi antara kelompok 1 dan 2			√	
12	Guru memberikan permainan kepada siswa				√
13	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah dipersiapkan guru				√
14	Guru memantau siswa dalam mengerjakan LK				√
	Kegiatan Penutup				
15	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari			√	
16	Guru memberikan *reward* kepada siswa			√	
17	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin dan tetap semangat untuk belajar			√	
18	Guru mengucapkan salam				√
Prosentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{63}{72} \times 100 =$		87,5%			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase yang diperoleh dari aktivitas Guru dalam pembelajaran di siklus II sebesar 87,5 %. Dari data hasil observasi aktivitas guru di atas, hampir semua kegiatan dalam pembelajaran mendapatkan respon baik dari siswa. Guru juga mampu dengan mudah mengelola kelas dengan ice breaking.

Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan di MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat		
		Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam			√
2.	Siswa merespon apersepsi guru			√
3.	Siswa mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
4.	Siswa antusias dengan *ice breaking* yang diberikan guru			√
Kegiatan Inti				
5.	Siswa membaca dan menemukan sendiri pengertian *Simple Present* dari buku			√
6.	Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dibaca		√	
7	Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa			√
8.	Siswa merespon pembagian kelompok yang dilakukan guru		√	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru			√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tentang langkah-langkah strategi *Synergetic Teaching*			
10.	Kelompok 1: Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi *Simple Present*		√	
	Siswa menulis materi *Simple Present* di buku tulis		√	
	Kelompok 2: Siswa mencari pengertian dan rumus *Simple Present* di buku paket			√
	Siswa menulis pengertian dan rumus di buku tulis		√	
11.	Siswa dari kelompok 2 kembali ke kelas			√
12.	Siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk membandingkan catatan yang mereka peroleh			√
13.	Siswa merespon permainan yang disiapkan guru			√
14.	Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru dengan tertib			√
15.	Siswa mengumpulkan LKS yang dikerjakan dengan tepat waktu			√
Kegiatan Penutup				
16.	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			√
17.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru untuk lebih giat belajar			√
18.	Salah satu siswa berdoa selesai belajar		√	
Prosentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100 = $\frac{56}{63}$ x 100=		88,88 %		

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini, diperoleh prosentasenya sebesar 88,88 %. Aktivitas siswa di Siklus II menunjukkan perubahan yang pesat dibandingkan dengan kegiatan siklus I. Siswa sangat bersemangat dalam mengikuti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran yang berlangsung. Interaksi siswa sangat bagus, baik dengan guru maupun teman sebangkunya (diskusi). Siklus II ini menjadikan siswa lebih aktif di kelas.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada siklus II, menurut hasil observasi aktivitas guru dan siswa, diperoleh:

a) Pada aktivitas guru, untuk keseluruhan kegiatan sudah baik dalam proses pembelajaran.
b) Pada aktivitas siswa juga sudah dikatakan baik, siswa lebih aktif dan menikmati dalam proses KBM yang berlangsung. Pemahaman ekstrapolasipun sudah dicapai. Ketika diadakannya diskusi 5 menit, hampir seluruh siswa ikut mengemukakan pendapatnya. Sehingga kelas menjadi aktif.
c) Hasil evaluasi belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pada materi *Simple Present (nominal sentence)* sudah mencapai indikator kinerja. Data ketuntasan siswa mencapai 92,30 % dimana indikatornya adalah 85 %, dan rata-rata kelas mencapai 86,65 dimana indikatornya harus mencapai >85.

C. Pembahasan

Penelitian yang telah dilaksanakan dari siklus I hingga II dalam proses belajar mengajar pada materi *Simple Present Tense* mata pelajaran bahasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inggris dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* di kelas V B MI Islamiyah menghasilkan:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan strategi *Synergetic Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *Simple Present Tense* dapat dikatakan baik tiap tingkatan PTK yang dilakukan. Pada siklus I aktivitas guru menunjukkan peningkatan dibandingkan pada PTK pra siklus, yaitu dari 48,61 % ke 76,38 %, disini, guru sudah menerapkan strategi dengan cukup baik, meski terdapat sedikit kesalahpahaman bagi siswa. Misalkan, kurangnya pemahaman siswa terhadap perintah guru untuk mencari dan mempelajari materi *Simple Present Tense*. Di situ, siswa hanya sekedar membaca buku tanpa memahaminya. Dalam siklus I, guru masih kesusahan dalam mengelola kelas (keramaian siswa). Sedangkan aktivitas siswa di siklus I juga mengalami peningkatan, dari 53,96 % dalam pra siklus menjadi 73,01 % pada siklus I. Dengan penerapan strategi ini, siswa sudah mulai berani dalam berinteraksi dengan guru dan temannya dalam hal Tanya jawab.

   Pada siklus II, penerapan strategi *Synergetic Teaching* sudah dikatakan baik. Hal itu terbukti dari hasil aktivitas guru yang menunjukkan prosentase dari 76,38 % pada siklus I menjadi 87,5 % pada siklus II. Hampir semua kegiatan pembelajaran direspon baik oleh siswa. Prosentase aktivitas siswa juga mengalami kenaikan, dari 73,01 % pada siklus I menjadi 88,88 %. Dalam siklus II, semua siswa memahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perintah guru dan siswa mampu menciptakan kelas yang aktif ketika proses KBM berlangsung. Misalkan, ketika diadakan diskusi kecil yang terdiri dari 1 deret baris dengan durasi waktu 5 menit, hampir semua siswa ikut mengemukakan pendapatnya.

Berikut adalah grafik tentang prosentase aktivitas guru dan siswa pada PTK, mulai dari pra siklus hingga siklus II:

Grafik 4.1
Peningkatan Hasil Observasi Guru dan Siswa

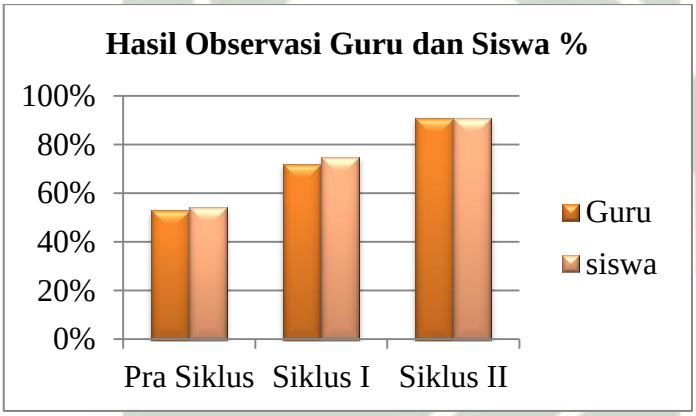

2. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi *Simple Present Tense* dengan menggunakan tes mengalami peningkatan di setiap siklus. Hasil evaluasi pra siklus dan siklus I secara berurut belum dikatakan berhasil dan tuntas karena data ketuntasan siswa masih kurang dari 85 % yaitu 38,46 % pada pra siklus dan 73,07 % pada siklus I. Tingkat pemahaman siswa ketika pra siklus berada dalam taraf rendah, karena pada saat itu tingkat pemahaman siswa hanya terpaku pada pemahaman terjemahan saja. Untuk tingkat pemahaman penafsiran dan ekstrapolasi, siswa belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu memahaminya. Berbeda ketika siklus I, indikator tingkat pemahaman siswa sudah mencapai tingkat ekstrapolasi, yaitu mampu membuat contoh *Simple Present Tense* meskipun melalui bantuan kartu kecil yang berisi kata kerja dan kata sifat. Dengan demikian, peningkatan kemampuan pemahaman materi *Simple Present Tense* dikatakan baik. Pada siklus II, peningkatan kemampuan pemahaman dikatakan berhasil, karena sudah mencapai data ketuntasan siswa yaitu 92,30 %. Pada siklus II , siswa mampu dengan mudah membuat contoh *Simple Present Tense.* Semakin meningkatnya data ketuntasan siswa, menunjukkan bahwa rata-rata kelas setiap siklus pun ikut meningkat. Indikator siswa itu dikatakan berhasil apabila dalam rata-rata kelas mencapai 85 ke atas. Rata-rata kelas ketika pra siklus adalah 66,5 (belum berhasil tingkat kemampuan pemahamannya), sedangkan pada siklus I dan II secara berurut adalah 75,53 dan 86,65.

Berikut adalah grafik yang menunjukkan hasil dari data ketuntasan siswa dan rata-rata kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 4.2
Data Ketuntasan Siswa

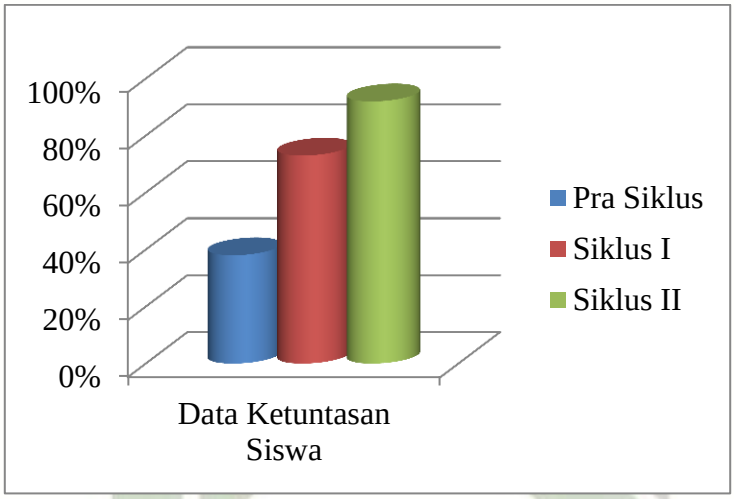

Grafik 4.3
Rata-Rata Kelas

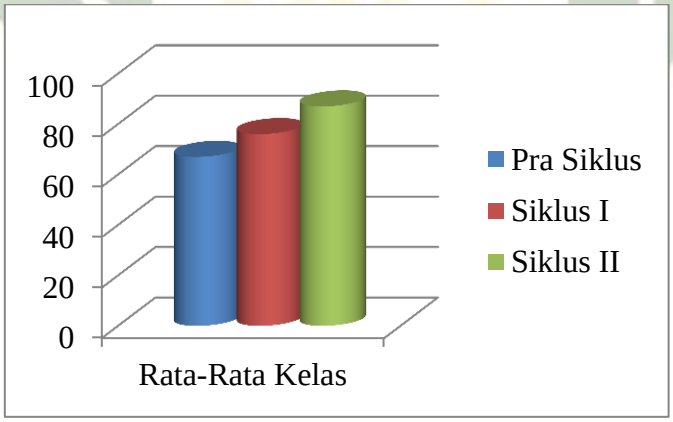

Dengan meningkatnya hasil evaluasi siswa, disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris materi *Simple Present Tense* telah tercapai karena berhasil mencapai indikator penelitian yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id